

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 43

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9895

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2g dan 9 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Oleh karenanya, saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca tahun 2007, telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba pada tahun 2008.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Iman Sarwoko
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359

20 Maret 2009

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3	131.190.541.871	58.555.480.723
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2007 - RpNihil):			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,4,28	194.292.164.707	162.872.574.551
Pihak ketiga	2e,4	10.888.848.803	8.867.987.533
Piutang lain-lain, bersih	2e,5,28	8.457.923.152	3.796.026.089
Persediaan	2f,6	244.262.089.895	217.672.137.691
Pajak dibayar dimuka	2i,7a	21.547.883.257	19.302.848.647
Aktiva lancar lain-lain	8	6.744.537.533	6.743.532.926
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>617.383.989.218</u>	<u>477.810.588.160</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp344.035.016.463 (2007 - Rp300.443.396.237)	2g,9	409.195.460.036	434.969.913.077
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2i,7e	975.228.844	-
Aktiva lain-lain	10	3.576.043.200	1.214.867.200
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>413.746.732.080</u>	<u>436.184.780.277</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1.031.130.721.298</u></u>	<u><u>913.995.368.437</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	11	82.704.895.000	61.154.990.000
Hutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12,28	5.760.582.109	4.974.247.789
Pihak ketiga	12	169.976.291.817	115.234.618.869
Hutang pajak	2i,7b	4.283.319.055	11.247.372.298
Biaya yang masih harus dibayar	13,28	28.155.418.905	36.267.678.214
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	14	137.729.057.700	110.020.419.400
Hutang sewa pembiayaan	2j,15	9.728.206.467	11.579.127.019
Kewajiban lancar lain-lain	16	2.969.841.040	3.866.895.181
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		441.307.612.093	354.345.348.770
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17,28	10.376.419.960	8.491.429.593
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2i,7e	-	4.184.601.111
Pinjaman bank	14	135.834.286.500	155.915.212.400
Hutang sewa pembiayaan	2j,15	5.804.975.452	11.640.353.058
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2k,18	74.617.431.000	62.177.821.000
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		226.633.112.912	242.409.417.162
JUMLAH KEWAJIBAN		667.940.725.005	596.754.765.932
EKUITAS			
Modal saham: Nilai nominal Rp1.000 per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 49.536.000 saham	19	49.536.000.000	49.536.000.000
Tambahan modal disetor	20	426.000.000	426.000.000
Selisih penilaian kembali aset tetap	9	-	8.431.127.143
Cadangan umum	21	9.907.200.000	9.907.200.000
Saldo laba		303.320.796.293	248.940.275.362
JUMLAH EKUITAS		363.189.996.293	317.240.602.505
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.031.130.721.298	913.995.368.437

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	2i,23	1.124.346.781.952	885.829.351.343
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	816.674.603.128	655.988.707.821
LABA KOTOR		307.672.178.824	229.840.643.522
BEBAN USAHA:			
Beban penjualan	25	31.327.916.386	23.828.367.028
Beban umum dan administrasi	26	70.683.863.258	62.684.820.441
Jumlah beban usaha		102.011.779.644	86.513.187.469
LABA USAHA		205.660.399.180	143.327.456.053
Penghasilan/(beban) lain-lain:			
Rugi selisih kurs, bersih	2b	(101.826.471.236)	(26.784.510.700)
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	9	(984.116.925)	946.396.555
Rugi penghapusan aset tetap	9	-	(7.011.194.424)
Penghasilan bunga	27a	1.741.023.437	288.342.087
Beban bunga	27b	(18.150.510.043)	(21.683.956.315)
Kelebihan/(beban dan denda) pajak	7d,7f	3.899.596.745	(5.117.295.502)
Lainnya - bersih		418.464.206	(946.731.018)
Jumlah beban lain-lain, bersih		(114.902.013.816)	(60.308.949.317)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		90.758.385.364	83.018.506.736
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2i,7c	(27.471.391.576)	(26.642.004.474)
LABA BERSIH		63.286.993.788	56.376.502.262
Laba bersih per saham dasar	2m	1.278	1.138

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahakan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap	Cadangan umum	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2007	49.536.000.000	426.000.000	8.431.127.143	9.907.200.000	212.378.173.100	280.678.500.243
Dividen	22	-	-	-	(19.814.400.000)	(19.814.400.000)
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	56.376.502.262	56.376.502.262
Saldo 31 Desember 2007	49.536.000.000	426.000.000	8.431.127.143	9.907.200.000	248.940.275.362	317.240.602.505
Dividen	22	-	-	-	(17.337.600.000)	(17.337.600.000)
Reklasifikasi sehubungan penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007)	2g, 9	-	(8.431.127.143)	-	8.431.127.143	-
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	63.286.993.788	63.286.993.788
Saldo 31 Desember 2008	49.536.000.000	426.000.000	-	9.907.200.000	303.320.796.293	363.189.996.293
					2008	2007
Dividen per saham					350	300

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		1.100.138.180.310	884.119.557.504
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(648.624.201.788)	(553.776.773.629)
Pegawai		(209.821.560.855)	(187.421.473.954)
Kas tersedia dari aktivitas operasi		241.692.417.667	142.921.309.921
Penerimaan bunga		1.741.023.437	288.342.087
Pembayaran bunga		(18.539.133.145)	(21.332.616.010)
Pembayaran pajak penghasilan		(40.527.241.967)	(43.227.493.449)
Penerimaan dari pengembalian lebih bayar pajak penghasilan		532.718.325	1.207.248.654
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		184.899.784.317	79.856.791.203
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset sewaan	9	-	10.147.756.991
Hasil penjualan aset tetap		1.243.695.000	1.807.425.000
Pembayaran jaminan hutang sewa pembiayaan	9	-	(1.052.445.495)
Pembelian aset tetap		(28.735.765.494)	(40.611.216.171)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(27.492.070.494)	(29.708.479.675)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(190.705.000)
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(54.829.195.650)	(45.454.425.150)
Pembayaran hutang sewa pembiayaan		(12.624.537.978)	(11.694.981.690)
Pembayaran dividen		(17.318.919.047)	(19.735.862.906)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(84.772.652.675)	(77.075.974.746)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		72.635.061.148	(26.927.663.218)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	58.555.480.723	85.483.143.941
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	131.190.541.871	58.555.480.723
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan		2.435.200.000	17.576.686.397
Kenaikan pinjaman dan hutang sewa pembiayaan akibat selisih kurs yang belum direalisasi		102.389.492.144	57.953.594.780

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H. No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13, tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan yang termuat dalam akta No. 16 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 18 Juni 2008 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-74888.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0097449.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk *sanitary*, *fittings* dan *kitchen systems* serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasinya sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk menawarkan 2.687.500 saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

c. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempekerjakan 2.731 karyawan tetap (2007: 2.771 karyawan tetap), tidak diaudit.

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Hikomichi Tabata - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Umarsono Andy - Wakil Komisaris Utama	Jun Kimura - Wakil Direktur Utama
Gunawan Sumana - Komisaris Independen	Benny Suryanto - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur
	Kazutoshi Zemmyo - Direktur
	Ferry Prajogo - Direktur
	Andymoelan Kuan - Direktur
	Setia Budi Purwadi - Direktur
	Keiichi Sugino - Direktur

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Direksi</u>
Hiomichi Tabata - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama	Jun Kimura - Wakil Direktur Utama
Segara Utama - Komisaris Independen	Benny Suryanto - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur
	Kazutoshi Zemmyo - Direktur
	Ferry Prajogo - Direktur
	Andymoelan Kuan - Direktur
	Setia Budi Purwadi - Direktur
	Keiichi Sugino - Direktur

Remunerasi yang diberikan kepada direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya, masing-masing sejumlah Rp9.710.872.203; Rp1.530.736.765; Rp1.079.100.000; dan Rp6.455.147.529 (2007: masing-masing sejumlah Rp9.122.952.383; Rp1.174.933.500; Rp891.400.000; dan Rp5.650.047.377). Sedangkan remunerasi yang diberikan kepada komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dalam bentuk honorarium dan penghargaan lainnya, masing-masing sejumlah Rp607.000.000 dan Rp187.303.470 (2007: masing-masing sejumlah Rp422.000.000 dan Rp95.581.610).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran BAPEPAM No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya harga perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan laporan keuangan.

Semua angka dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai bagian laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp10.950/USD1 dan Rp121,23/JPY1 (2007: Rp9.419/USD1 dan Rp83,06/JPY1).

c. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang dan penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas status dan kondisi saldo piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan yang dikonversi melalui proses produksi sendiri dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Aset tetap, dicatat berdasarkan harga perolehan, kecuali aset tetap yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, sehingga nilai buku aset tetap yang sebelumnya dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin	16
Peralatan pabrik	4
Perlengkapan	4 - 8
Kendaraan bermotor	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya bunga yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aktiva

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan menelaah ada atau tidaknya penurunan nilai aktiva karena terjadi perubahan kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan oleh nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai. Kerugian penurunan nilai aktiva diakui apabila nilai tercatat aktiva atau unit yang menghasilkan kas melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai aktiva diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aktiva (lanjutan)

Nilai tercatat aktiva yang rugi penurunan nilainya telah diakui harus dinaikkan kembali menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, hanya jika terjadi perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aktiva yang dapat diperoleh kembali sejak saat terakhir kali rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai aktiva dapat dipulihkan hanya jika nilai tercatat aktiva tidak melebihi nilai tercatat aktiva yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai atas aktiva tersebut.

i. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal neraca. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi secara fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat pajak tersebut akan dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aktiva tersebut dimanfaatkan atau kewajiban dibayarkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak, dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

j. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa pembiayaan diakui dengan menggunakan metode *finance lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. *Lessee* memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh *lessee* ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa pembiayaan minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa pembiayaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Pembiayaan". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee*;

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. *Rental* kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Penerapan PSAK revisi ini tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

k. Kewajiban imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian penyesuaian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*).

Keuntungan atau kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp63.286.993.788 (2007: Rp56.376.502.262). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah 49.536.000 saham (2007: 49.536.000 saham).

n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas	95.811.829	67.390.300
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Resona Perdania	42.561.026.208	30.349.653.958
PT Bank Mizuho Indonesia	3.128.016.356	2.349.627.230
PT Bank Central Asia Tbk	2.370.943.079	53.393.418
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	921.895.320	941.266.764
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	836.703.669	658.641.529
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	499.774.388	33.486.087
Citibank N.A., Jakarta	432.997.227	661.165.597
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	122.318.187
Jumlah saldo rekening Rupiah	50.751.356.247	35.169.552.770
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Mizuho Indonesia	31.514.936.142	12.932.308.004
PT Bank Resona Perdania	5.676.107.372	4.459.206.182
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	867.179.337	2.399.204.854
Citibank N.A., Jakarta	52.786.994	45.476.533
Jumlah saldo rekening Dolar Amerika Serikat	38.111.009.845	19.836.195.573

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Kas di bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan):		
Rekening Yen Jepang:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4.078.412.750	2.847.027.436
PT Bank Mizuho Indonesia	2.693.790.003	414.302.366
PT Bank Resona Perdania	460.161.197	221.012.278
Jumlah saldo rekening Yen Jepang	7.232.363.950	3.482.342.080
Jumlah saldo kas di bank	96.094.730.042	58.488.090.423
Deposito - rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Resona Perdania	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah saldo rekening deposito	35.000.000.000	-
Jumlah saldo kas	131.190.541.871	58.555.480.723

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2008 adalah berkisar antara 0,03% - 0,53% untuk rekening Rupiah (2007: 0,03% - 0,5%) dan 0,01% - 0,06% untuk rekening mata uang asing (2007: 0,01% - 0,06%).

Deposito berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh bunga per tahun masing-masing sebesar 12,5%, 10,0% dan 12,0%.

4. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2008		2007	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)				
<u>Domestik</u>				
Rupiah				
PT Surya Pertiwi		150.128.778.550		134.327.968.051
Jumlah piutang domestik		150.128.778.550		134.327.968.051
<u>Luar negeri</u>				
Dolar Amerika Serikat:				
Toto Limited, Jepang	1.857.337	20.337.844.968	1.048.122	9.872.260.741
Toto Vietnam Co., Ltd.	356.440	3.903.021.176	369.064	3.476.212.497
Taiwan Toto Co., Ltd.	296.564	3.247.376.019	186.156	1.753.402.422
Toto Kiki (H.K.) Ltd.	237.502	2.600.647.119	205.151	1.932.318.493
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	145.778	1.596.266.935	56.987	536.762.531
	2.893.621	31.685.156.217	1.865.480	17.570.956.684

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Keterangan	2008		2007	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Yen Jepang:				
Toto Limited, Jepang	102.540.515	12.430.986.609	129.487.580	10.755.238.395
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	389.700	47.243.331	2.629.562	218.411.421
	<u>102.930.215</u>	<u>12.478.229.940</u>	<u>132.117.142</u>	<u>10.973.649.816</u>
Jumlah piutang luar negeri		<u>44.163.386.157</u>		<u>28.544.606.500</u>
Jumlah piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa		<u>194.292.164.707</u>		<u>162.872.574.551</u>
Pihak ketiga:				
<u>Domestik</u>				
Rupiah		4.795.016.780		2.504.214.905
<u>Luar negeri</u>				
Dolar Amerika Serikat	556.514	6.093.832.023	675.631	6.363.772.628
Jumlah piutang usaha pihak ketiga		<u>10.888.848.803</u>		<u>8.867.987.533</u>
Jumlah piutang usaha		<u>205.181.013.510</u>		<u>171.740.562.084</u>

Berikut ini adalah analisis umur (bulan) piutang usaha:

	2008	2007
<u>Domestik</u>		
≤ 1 bulan	56.912.789.143	58.980.370.654
> 1 bulan - 3 bulan	97.068.599.979	77.187.024.441
> 3 bulan - 6 bulan	645.654.886	33.793.208
Lebih dari 6 bulan	296.751.322	630.994.653
	<u>154.923.795.330</u>	<u>136.832.182.956</u>
<u>Luar negeri</u>		
≤ 1 bulan	42.206.934.723	30.178.209.774
> 1 bulan - 3 bulan	8.046.048.302	4.678.815.361
> 3 bulan - 6 bulan		16.681.426
Lebih dari 6 bulan	4.235.155	34.672.567
	<u>50.257.218.180</u>	<u>34.908.379.128</u>
Piutang usaha, kotor	<u>205.181.013.510</u>	<u>171.740.562.084</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Piutang usaha, bersih	<u>205.181.013.510</u>	<u>171.740.562.084</u>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat piutang usaha yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Piutang usaha dari penjualan ekspor sebesar Rp900.000.000 dan penjualan domestik sebesar Rp2.000.000.000 dijadikan agunan untuk pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)		
Piutang dari penjualan barang bekas	6.042.235.763	2.576.697.696
Penggantian biaya operasi	1.174.691.076	2.147.532
Klaim atas barang rusak	5.550.173	5.550.173
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	915.557.871	797.776.583
	<u>8.138.034.883</u>	<u>3.382.171.984</u>
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	64.001.821	149.858.261
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	255.886.448	263.995.844
	<u>319.888.269</u>	<u>413.854.105</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>8.457.923.152</u>	<u>3.796.026.089</u>

Berikut ini adalah analisis piutang lain-lain menurut jenis mata uang:

Keterangan	2008		2007	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)				
Rupiah		8.138.034.883		3.380.024.452
Dolar Amerika Serikat		-	228	2.147.532
		<u>8.138.034.883</u>		<u>3.382.171.984</u>
Jumlah piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa		<u>8.138.034.883</u>		<u>3.382.171.984</u>
Pihak ketiga:				
Rupiah		319.888.269		407.496.280
Dolar Amerika Serikat		-	675	6.357.825
		<u>319.888.269</u>		<u>413.854.105</u>
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga		<u>319.888.269</u>		<u>413.854.105</u>
Jumlah piutang lain-lain		<u>8.457.923.152</u>		<u>3.796.026.089</u>

Selama tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat piutang lain-lain yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Perusahaan menjual barang bekas produksi (*scrap*) dari pemakaian bahan baku Perusahaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	2008	2007
Barang jadi	75.738.818.544	80.200.877.260
Barang dalam proses	38.501.882.903	31.898.642.223
Bahan baku	51.514.514.240	50.958.451.028
Suku cadang <i>fittings</i>	61.893.529.516	39.526.011.656
Bahan pembantu	23.271.095.872	22.461.671.093
	<u>250.919.841.075</u>	<u>225.045.653.260</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan lainnya	(6.657.751.180)	(7.373.515.569)
Jumlah persediaan	<u>244.262.089.895</u>	<u>217.672.137.691</u>

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan:

	2008	2007
Saldo awal	7.373.515.569	10.156.914.629
Ditambah:		
Penyisihan selama tahun berjalan	1.710.065.433	1.661.654.166
Dikurangi:		
Penghapusan persediaan	(2.425.829.822)	(4.445.053.226)
Saldo akhir	<u>6.657.751.180</u>	<u>7.373.515.569</u>

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp64.750.000.000 (2007: Rp57.095.000.000). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut dibawah nilai saldo persediaan per tanggal neraca, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Persediaan barang dalam proses milik Perusahaan termasuk saldo persediaan barang dalam proses untuk *kitchen projects* yang telah diserahkan kepada kontraktor utama proyek akan tetapi sampai dengan 31 Desember 2008 belum terpasang sejumlah Rp5.382.992.486

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan lainnya memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang dan penurunan lainnya.

Persediaan senilai Rp10.000.000.000 dijadikan agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2008	2007
Pajak pertambahan nilai masukan, bersih	6.398.976.413	7.228.300.585
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
2008	3.693.837.608	-
2007	11.455.069.236	11.455.069.236
2006	-	619.478.826
	<u>21.547.883.257</u>	<u>19.302.848.647</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Sejak bulan Mei 2008 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak sehubungan dengan permintaan Perusahaan untuk restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp11.455.069.236. Sampai dengan 31 Desember 2008 pemeriksaan oleh Kantor Pajak belum selesai, sehingga Perusahaan belum bisa menentukan hasil pemeriksaan tersebut.

b. Hutang pajak

	2008	2007
Pajak penghasilan badan - 2002 (Catatan 7c)	-	8.030.717.298
Pajak penghasilan pasal 21	4.178.694.557	3.163.114.330
Pajak penghasilan pasal 23/26	104.624.498	53.540.670
	4.283.319.055	11.247.372.298

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2008	2007
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	32.631.221.531	31.256.192.768
Manfaat pajak tangguhan	(5.159.829.955)	(4.614.188.294)
	27.471.391.576	26.642.004.474

d. Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba Perusahaan sebelum penyesuaian perbedaan permanen dan temporer	90.758.385.364	83.018.506.736
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak - final Representasi	(1.741.023.435)	(288.342.087)
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	655.459.480	766.504.761
	606.675.310	5.368.345.502
	(478.888.645)	5.846.508.176
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan laporan keuangan	6.825.729.440	7.702.224.097
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.439.610.000	10.461.802.609
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang	(715.764.390)	(2.783.399.060)
	18.549.575.050	15.380.627.646
Taksiran laba kena pajak	108.829.071.769	104.245.642.558

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

	2008	2007
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	32.631.221.531	31.256.192.768
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(9.652.833.990)	(7.371.751.308)
Pajak penghasilan pasal 23	(76.791.112)	(121.625.204)
Pajak penghasilan pasal 25 dan fiskal luar negeri	(26.595.434.037)	(35.217.885.492)
	<u>(36.325.059.139)</u>	<u>(42.711.262.004)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan	<u>3.693.837.608</u>	<u>11.455.069.236</u>

Manajemen Perusahaan akan melaporkan laba kena pajak Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2008 tersebut di atas, dan laba kena pajak Perusahaan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2007 sama dengan angka tahun 2007 di atas.

Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak dalam SPT untuk tahun 2002 tidak sama dengan laba kena pajak menurut laporan keuangan tahun 2002. Pada tahun 2008, Perusahaan memanfaatkan kebijakan *sunset policy* yang diberikan oleh Pemerintah dengan melunasi kurang bayar pajak penghasilan tahun 2002 sebesar Rp8.030.717.298 tersebut dan Perusahaan mendapat pembebasan dari bunga dan denda pajak, sehingga bunga dan denda yang sebelumnya telah dicadangkan sebesar Rp3.986.357.246 telah dibalik dan dicatat sebagai pengurang beban pajak dan denda lainnya dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum sebelum pajak penghasilan	90.758.385.364	83.018.506.736
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif tertinggi sebesar 30%	27.227.515.610	24.905.552.021
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak - final	(522.307.031)	(86.502.626)
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen	378.640.437	1.840.455.079
Pengaruh pajak penghasilan dengan tarif pajak progresif dibawah 30%	(17.500.000)	(17.500.000)
Pengaruh perubahan tarif pajak (Catatan 7e)	405.042.560	-
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>27.471.391.576</u>	<u>26.642.004.474</u>

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	18.687.850.620	18.653.346.300
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	1.664.437.795	2.212.054.671
Jumlah aktiva pajak tangguhan	20.352.288.415	20.865.400.971
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(19.377.059.571)	(25.050.002.082)
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih	975.228.844	(4.184.601.111)

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak kini yang menggunakan tarif pajak bertingkat 30% untuk tahun 2008 menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan telah mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan tahun 2008 sebesar Rp405.042.560.

f. Ketetapan pajak

Pada tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2006 sejumlah Rp618.937.626 (selisih lebih rendah sebesar Rp541.200 dari jumlah yang dilaporkan oleh Perusahaan). Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2006 sejumlah Rp532.718.325 pada tanggal 13 Mei 2008, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2006 (termasuk denda pajak) sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23, pasal 21 dan pasal 4 ayat 2, masing-masing sebesar Rp53.512.937, Rp4.095.000 dan Rp28.611.364. Atas ketetapan kurang bayar tersebut Perusahaan telah mencatat sebagai bagian beban pada laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2004 sebesar Rp2.207.637.982 (selisih lebih rendah sebesar Rp515.925.600 dari jumlah yang dilaporkan oleh Perusahaan). Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan pada tanggal 17 April 2007 telah menerima restitusi sejumlah Rp1.207.248.654 setelah dikompensasikan ke saldo kurang bayar pajak tahun 2004 sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 26, pasal 23 dan pasal 21, masing-masing sebesar Rp464.907.330, Rp283.727.090, Rp95.406.428 dan Rp156.348.698. Atas ketetapan kurang bayar tersebut, Perusahaan telah mencatat sebagai bagian beban pada laporan laba rugi tahun 2007.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai tahun 2006 sebesar Rp115.127.780 (selisih lebih rendah sebesar Rp3.600.980.356 dari jumlah yang dilaporkan oleh Perusahaan). Perusahaan telah menyetujui dan mencatat koreksi tersebut sebagai bagian beban pada laporan laba rugi tahun 2007.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN

	2008	2007
Uang muka pembelian	3.319.748.144	3.672.385.878
Asuransi	1.648.973.110	1.574.507.563
Bunga dibayar dimuka	1.285.090.920	1.093.557.675
Lainnya	490.725.359	403.081.810
	6.744.537.533	6.743.532.926

Perusahaan membayar uang muka atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu impor dan lokal.

9. ASET TETAP

	Saldo 1 Jan. 2008	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des. 2008
Perubahan di tahun 2008					
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	22.087.518.798	2.747.000.000	-	-	24.834.518.798
Bangunan dan prasarana	281.516.162.584	-	(1.813.817.550)	6.162.881.637	285.865.226.671
Mesin	287.497.427.911	12.930.499.402	(2.916.273.654)	13.871.838.489	311.383.492.148
Peralatan pabrik	56.666.060.295	3.201.284.842	(4.533.655.498)	-	55.333.689.639
Perlengkapan	37.456.412.452	2.695.823.208	(1.796.809.517)	220.000.000	38.575.426.143
Kendaraan bermotor	3.576.728.439	928.882.905	(2.464.748.590)	1.240.971.318	3.281.834.072
	688.800.310.479	22.503.490.357	(13.525.304.809)	21.495.691.444	719.274.187.471
<u>Aset sewaan:</u>					
Mesin	31.464.503.257	295.200.000	-	(13.871.838.489)	17.887.864.768
Peralatan pabrik	2.353.878.100	-	-	-	2.353.878.100
Kendaraan bermotor	5.458.619.006	2.140.000.000	-	(1.240.971.318)	6.357.647.688
Perlengkapan	7.335.998.472	-	-	(220.000.000)	7.115.998.472
	46.612.998.835	2.435.200.000	-	(15.332.809.807)	33.715.389.028
	735.413.309.314	24.938.690.357	(13.525.304.809)	6.162.881.637	752.989.576.499
Aktiva dalam penyelesaian	-	6.403.781.637	-	(6.162.881.637)	240.900.000
	735.413.309.314	31.342.471.994	(13.525.304.809)	-	753.230.476.499
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	94.577.816.374	17.482.856.170	(1.164.505.065)	-	110.896.167.479
Mesin	125.121.316.494	20.000.938.649	(1.966.589.123)	2.270.116.181	145.425.782.201
Peralatan pabrik	45.519.491.319	6.264.279.600	(4.507.951.571)	-	47.275.819.348
Perlengkapan	26.434.722.526	5.298.928.633	(1.760.249.588)	164.999.998	30.138.401.569
Kendaraan bermotor	2.561.444.687	664.731.070	(1.898.197.537)	899.329.159	2.227.307.379
	294.214.791.400	49.711.734.122	(11.297.492.884)	3.334.445.338	335.963.477.976
<u>Aset sewaan:</u>					
Mesin	3.166.016.227	1.625.881.459	-	(2.270.116.181)	2.521.781.505
Peralatan pabrik	147.117.381	588.469.524	-	-	735.586.905
Kendaraan bermotor	1.305.029.744	1.151.945.377	-	(899.329.159)	1.557.645.962
Perlengkapan	1.610.441.485	1.811.082.628	-	(164.999.998)	3.256.524.115
	6.228.604.837	5.177.378.988	-	(3.334.445.338)	8.071.538.487
	300.443.396.237	54.889.113.110	(11.297.492.884)	-	344.035.016.463
Nilai buku	434.969.913.077				409.195.460.036

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Jan. 2007	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des. 2007
Perubahan di tahun 2007					
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	22.087.518.798	-	-	-	22.087.518.798
Bangunan dan prasarana	266.499.920.592	133.650.000	(6.601.799.307)	21.484.391.299	281.516.162.584
Mesin	291.879.462.584	14.081.914.669	(18.463.949.342)	-	287.497.427.911
Peralatan pabrik	62.062.675.790	4.899.582.462	(10.296.197.957)	-	56.666.060.295
Perlengkapan	40.250.282.621	6.666.649.833	(11.545.944.038)	2.085.424.036	37.456.412.452
Kendaraan bermotor	3.538.761.352	96.661.727	(3.516.634.640)	3.457.940.000	3.576.728.439
	<u>686.318.621.737</u>	<u>25.878.458.691</u>	<u>(50.424.525.284)</u>	<u>27.027.755.335</u>	<u>688.800.310.479</u>
<u>Aset sewaan:</u>					
Mesin	23.670.624.366	7.793.878.891	-	-	31.464.503.257
Peralatan pabrik	-	2.353.878.100	-	-	2.353.878.100
Kendaraan bermotor	5.453.660.000	3.462.899.006	-	(3.457.940.000)	5.458.619.006
Perlengkapan	5.455.392.108	3.966.030.400	-	(2.085.424.036)	7.335.998.472
	<u>34.579.676.474</u>	<u>17.576.686.397</u>	<u>-</u>	<u>(5.543.364.036)</u>	<u>46.612.998.835</u>
	<u>720.898.298.211</u>	<u>43.455.145.088</u>	<u>(50.424.525.284)</u>	<u>21.484.391.299</u>	<u>735.413.309.314</u>
Aktiva dalam penyelesaian	5.930.157.174	15.554.234.125	-	(21.484.391.299)	-
	<u>726.828.455.385</u>	<u>59.009.379.213</u>	<u>(50.424.525.284)</u>	<u>-</u>	<u>735.413.309.314</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	80.946.472.327	17.398.627.563	(3.767.283.516)	-	94.577.816.374
Mesin	111.086.569.903	21.266.707.110	(7.172.093.065)	(59.867.454)	125.121.316.494
Peralatan pabrik	46.360.274.912	6.718.045.617	(7.558.829.210)	-	45.519.491.319
Perlengkapan	31.156.018.946	4.904.674.981	(11.200.275.600)	1.574.304.199	26.434.722.526
Kendaraan bermotor	2.734.696.811	400.020.988	(2.706.064.033)	2.132.790.921	2.561.444.687
	<u>272.284.032.899</u>	<u>50.688.076.259</u>	<u>(32.404.545.424)</u>	<u>3.647.227.666</u>	<u>294.214.791.400</u>
<u>Aset sewaan:</u>					
Mesin	1.484.531.298	1.621.617.475	-	59.867.454	3.166.016.227
Peralatan pabrik	-	147.117.381	-	-	147.117.381
Kendaraan bermotor	2.167.208.320	1.270.612.345	-	(2.132.790.921)	1.305.029.744
Perlengkapan	1.484.336.938	1.700.408.746	-	(1.574.304.199)	1.610.441.485
	<u>5.136.076.556</u>	<u>4.739.755.947</u>	<u>-</u>	<u>(3.647.227.666)</u>	<u>6.228.604.837</u>
	<u>277.420.109.455</u>	<u>55.427.832.206</u>	<u>(32.404.545.424)</u>	<u>-</u>	<u>300.443.396.237</u>
Nilai buku	<u>449.408.345.930</u>				<u>434.969.913.077</u>

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan, Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap sebesar Rp8.431.127.143 yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca tahun 2007 ke saldo laba pada tahun 2008.

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian biaya pabrikasi dan beban operasi, masing-masing sebesar Rp42.296.654.769 dan Rp12.592.458.341 (2007: Rp44.664.821.308 dan Rp10.763.010.898).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku, hasil penjualan dan laba/(rugi) penjualan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, masing-masing sebesar Rp970.641.296, Rp1.243.695.000 dan Rp273.053.704 (2007: Rp11.008.785.436, Rp11.955.181.991 dan Rp946.396.555).

Dalam pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 tidak termasuk penjualan aktiva berkaitan dengan transaksi jual dan sewa balik (*sales and leaseback*) (Catatan 15).

	2008	2007
Nilai buku aktiva	-	10.147.756.991
Kas diterima oleh Perusahaan, bersih	-	(9.095.311.496)
Ditambah: Jaminan atas sewa pembiayaan	-	(1.052.445.495)
	-	(10.147.756.991)
Keuntungan/(kerugian)	-	-

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemeriksaan fisik atas seluruh aset tetapnya dan menghapus bukukan aset-aset yang sudah rusak dan usang dengan nilai buku sejumlah Rp7.011.194.424.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp815.270.272.972 (2007: Rp720.383.929.465) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan (Catatan 11 dan 14).

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan pemasangan *air cooler* pada pabrik Cikupa. Jumlah aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan 90% dari nilai kontrak penyelesaian aktiva tersebut dan pemasangan tersebut telah diselesaikan pada February 2009.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai tersebut.

10. AKTIVA LAIN-LAIN

	2008	2007
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 31)	2.617.426.000	-
Setoran deposit	312.117.200	568.367.200
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	646.500.000	646.500.000
	3.576.043.200	1.214.867.200

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Keterangan	2008		2007	
	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah
Pihak ketiga:				
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 389.500.000	47.219.085.000	JPY 389.500.000	32.351.870.000
PT Bank Resona Perdania	USD 700.000	7.665.000.000	USD 700.000	6.593.300.000
		10.000.000.000		10.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 147.000.000	17.820.810.000	JPY 147.000.000	12.209.820.000
Jumlah pinjaman jangka pendek		82.704.895.000		61.154.990.000

Resona Bank, Ltd., Tokyo

Pinjaman dari Resona Bank, Ltd., Tokyo merupakan pinjaman jangka pendek sebesar JPY389.500.000 (2007: JPY389.500.000) yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas mesin dan tanah serta bangunan milik Perusahaan (Catatan 9). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas *Tokyo Inter Bank Offer Rate* ("TIBOR") per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2009. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

PT Bank Resona Perdania

- a. Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar USD700.000 merupakan fasilitas kredit ekspor yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas *Singapore Inter Bank Offer Rate* ("SIBOR") per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dari penjualan domestik Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang usaha dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000 (Catatan 4). Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memindahkan, menjual, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,55% per tahun dan Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman ini menjadi tanggal 24 Desember 2009 dan tingkat bunga per tahun menjadi 12,30%. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memindahkan, menjual, memberi, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, maksimum sejumlah Rp35.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali, maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2009 (Catatan 12).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan juga memperoleh fasilitas cerukan yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000.000 dan dikenakan bunga 13,02% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2009.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Pinjaman sebesar JPY147.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: JPY147.000.000) merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2009. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas SIBOR per tahun. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan (Catatan 12).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* maksimum sejumlah USD25.000.000 (2007: USD15.000.000) dan fasilitas pinjaman *bills bought involving export letters of credit*, maksimum sejumlah USD500.000 (2007: USD500.000) dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2009. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan (Catatan 12).

12. HUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis hutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2008		2007	
	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)				
Hutang usaha:				
Rupiah:				
PT Dian Surya Global		1.475.660.209		815.435.943
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)		409.671.632		194.953.678
Yen Jepang	JPY	3.554.865	JPY	13.450.873
Dolar Amerika Serikat		430.955.573		1.117.229.539
PT Dian Surya Global	USD	278.077	USD	264.385
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	USD	36.470	USD	37.837
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.760.582.109		4.974.247.789
Pihak ketiga:				
Hutang usaha:				
Rupiah		25.836.418.609		23.198.418.923
Dolar Amerika Serikat	USD	1.349.697	USD	857.635
Euro Eropa	EUR	250.790	EUR	176.458
Yen Jepang	JPY	11.020.941	JPY	17.799.032
Dolar Singapura	SGD	71.586	SGD	13.267
Poundsterling Inggris Raya	GBP	-	GBP	45
		46.366.577.361		35.269.997.193

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Keterangan	2008		2007	
	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah
<i>Usance letters of credit:</i>				
PT Bank Resona Perdania				
Dolar Amerika Serikat	USD 981.480	10.747.210.673	USD 50.098	471.873.753
Yen Jepang	JPY 31.927.258	3.870.535.159	JPY -	-
Euro Eropa	EUR -	-	EUR -	-
		14.617.745.832		471.873.753
PT Bank Mizuho Indonesia				
Dolar Amerika Serikat	USD 7.209.803	78.947.347.470	USD 5.828.184	54.895.669.970
Yen Jepang	JPY 149.109.385	18.076.500.918	JPY 169.602.803	14.087.208.873
Euro Eropa	EUR 582.199	8.984.787.496	EUR 556.144	7.652.406.088
Poundsterling Inggris Raya	GBP 188.787	2.983.332.740	GBP 151.959	2.857.462.992
		108.991.968.624		79.492.747.923
		123.609.714.456		79.964.621.676
Jumlah hutang usaha pihak ketiga		169.976.291.817		115.234.618.869
Jumlah hutang usaha		175.736.873.926		120.208.866.658

Berikut ini adalah analisis umur hutang usaha berdasarkan domisili pemasok:

31 Desember 2008:

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	22.793.110.700	26.520.406.545	49.313.517.245
> 1 bulan - 3 bulan	16.332.557.076	43.692.204.628	60.024.761.704
> 3 bulan - 6 bulan	1.398.492.609	63.660.911.141	65.059.403.750
Lebih dari 6 bulan	1.186.853.615	152.337.612	1.339.191.227
	41.711.014.000	134.025.859.926	175.736.873.926

31 Desember 2007:

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	35.504.605.284	3.095.260.995	38.599.866.279
> 1 bulan - 3 bulan	31.972.911.983	2.022.403.000	33.995.314.983
> 3 bulan - 6 bulan	46.601.115.600	10.771.251	46.611.886.851
Lebih dari 6 bulan	989.733.836	12.064.709	1.001.798.545
	115.068.366.703	5.140.499.955	120.208.866.658

Hutang usaha merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Remunerasi komisaris dan direksi (Catatan 28i)	702.889.000	892.430.000
Pihak ketiga:		
Gaji dan upah	23.859.457.601	20.746.329.174
Bunga	1.722.864.049	1.919.953.906
Jasa profesional	382.265.000	340.886.252
Pembelian lain-lain	98.590.536	2.595.092.786
Lainnya	1.389.352.719	9.772.986.096
	<u>27.452.529.905</u>	<u>35.375.248.214</u>
	<u>28.155.418.905</u>	<u>36.267.678.214</u>

14. PINJAMAN BANK

	2008		2007	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 9.000.000	98.550.000.000	USD 9.000.000	84.771.000.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	JPY 492.600.000	59.717.898.000	JPY 780.400.000	64.820.024.000
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 205.000.000	24.852.150.000	JPY 372.000.000	30.898.320.000
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 6.500.000	71.175.000.000	USD 6.500.000	61.223.500.000
	JPY 78.750.000	9.546.862.500	JPY 131.250.000	10.901.625.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 80.190.000	9.721.433.700	JPY 160.380.000	13.321.162.800
		<u>273.563.344.200</u>		<u>265.935.631.800</u>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	JPY 249.300.000	30.222.639.000	JPY 287.800.000	23.904.668.000
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 167.000.000	20.245.410.000	JPY 167.000.000	13.871.020.000
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 6.500.000	71.175.000.000	USD 6.500.000	61.223.500.000
	JPY 52.500.000	6.364.575.000	JPY 52.500.000	4.360.650.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 80.190.000	9.721.433.700	JPY 80.190.000	6.660.581.400
		<u>137.729.057.700</u>		<u>110.020.419.400</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun		<u>135.834.286.500</u>		<u>155.915.212.400</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Pinjaman sebesar USD9.000.000 (2007: USD9.000.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun dan jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa (Catatan 9). Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aktiva Perusahaan, memperpanjang kredit kepada atau menerima kredit dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modalnya atau memperbaharui akta pendirian Perusahaan.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Singapura

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar JPY492.600.000 (2007: JPY780.400.000), terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY38.500.000 (2007: JPY115.500.000), yang merupakan saldo pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,8% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini merupakan pengalihan saldo pinjaman sebesar JPY346.500.000 dari Bank of Tokyo Mitsubishi ("BOTM") Jakarta kepada BOTM Singapura pada tanggal 28 Februari 2005. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali pembayaran sejumlah JPY38.500.000 setiap setengah tahunan pada tanggal 29 Oktober dan 29 April mulai tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Pinjaman sebesar JPY126.000.000 (2007: JPY190.000.000), yang merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY32.000.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY30.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 29 November dan 29 Mei mulai tanggal 29 November 2005 sampai dengan tanggal 29 November 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.
- c. Pinjaman sebesar JPY144.500.000 (2007: JPY217.500.000), yang merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY36.500.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY35.000.000 pada angsuran terakhir, angsuran dibayarkan setiap setengah tahunan pada tanggal 28 Desember dan 28 Juni mulai tanggal 28 Desember 2005 sampai dengan tanggal 28 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Singapura (lanjutan)

- d. Pinjaman sebesar JPY92.800.000 (2006: JPY130.200.000), yang merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY18.700.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY18.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 27 Januari dan 27 Juli mulai tanggal 27 Januari 2006 sampai dengan tanggal 27 Januari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.
- e. Pinjaman sebesar JPY90.800.000 (2006: JPY127.200.000), yang merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY18.200.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY18.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 28 Februari dan 28 Agustus mulai tanggal 28 Februari 2006 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.

Resona Bank, Ltd., Tokyo

Pinjaman sebesar JPY205.000.000 (2007: JPY372.000.000) terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY117.000.000 (2007: JPY234.000.000), yang merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,80% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan enam kali angsuran tahunan sejumlah JPY117.000.000 mulai dari tanggal 31 Maret 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar JPY88.000.000 (2007: JPY138.000.000), yang merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan dua puluh satu kali angsuran tahunan sejumlah JPY12.500.000 pada dua puluh angsuran pertama dan JPY13.000.000 pada angsuran terakhir. Angsuran dibayarkan setiap tiga bulan mulai tanggal 31 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Pinjaman sebesar USD6.500.000 (2007: USD6.500.000), yang merupakan saldo pinjaman modal kerja dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar USD8.000.000 dengan tingkat bunga 0,65% di atas SIBOR per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2009 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- b. Pinjaman sebesar JPY78.750.000 (2007: JPY131.250.000) adalah saldo pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran sejumlah JPY26.250.000 setiap tengah tahunan pada tanggal 20 Desember dan 30 Juni mulai tanggal 20 Desember 2005 sampai dengan 30 Juni 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengadakan transaksi dengan pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan, melakukan penggabungan dan konsolidasi, mengubah struktur Perusahaan, mengubah jenis usaha, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan aktiva Perusahaan, mengganti pemegang saham, dewan direksi dan komisaris dan memperbaharui akta pendirian Perusahaan.

Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura

Pinjaman sebesar JPY80.190.000 (2007: JPY160.380.000) merupakan saldo pinjaman investasi dengan tingkat bunga 0,65% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan sejumlah JPY40.095.000 pada tanggal 27 Februari dan 27 Agustus mulai tanggal 27 Februari 2005 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor. Perjanjian jual dan sewa balik (*sales and leaseback*) menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Saldo jual dan sewa balik (*sales and leaseback*) adalah saldo sisa dari transaksi tahun sebelum 2008. Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap melalui jual dan sewa balik (*sales and leaseback*).

<u>Perusahaan sewa pembiayaan</u>	<u>Jenis aktiva</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Finance lease:</u>			
PT ORIX Indonesia Finance	Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	2.860.738.646	4.695.798.545
PT Resona Indonesia Finance	Kendaraan bermotor	214.540.571	339.868.277
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (sebelumnya PT Diamond Lease Indonesia)	Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	2.361.602.816	2.583.969.842
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan bermotor	-	47.893.491
PT Tunas Financindo Sarana	Kendaraan bermotor	1.609.006.359	-
		7.045.888.392	7.667.530.155

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan sewa pembiayaan	Jenis aktiva	2008	2007
<i>Sales and leaseback:</i>			
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (sebelumnya PT Diamond Lease Indonesia)	Mesin dan komputer	1.510.629.815	4.161.679.063
PT Resona Perdana Finance	Mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor	5.003.082.375	6.924.351.549
PT ORIX Indonesia Finance	Mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor	1.973.581.337	4.465.919.310
		<u>8.487.293.527</u>	<u>15.551.949.922</u>
		15.533.181.919	23.219.480.077
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun		<u>9.728.206.467</u>	<u>11.579.127.019</u>
Bagian jangka panjang		<u>5.804.975.452</u>	<u>11.640.353.058</u>

Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aktiva sewa pembiayaan yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas kendaraan bermotor tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Pembayaran minimum kewajiban sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pembayaran minimum kewajiban sewa pembiayaan di masa mendatang	16.561.307.944	25.255.342.158
Dikurangi: Beban bunga	(1.028.126.025)	(2.035.862.081)
	<u>15.533.181.919</u>	<u>23.219.480.077</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	9.728.206.467	11.579.127.019
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2009	-	7.907.141.360
2010	5.140.878.678	3.733.211.698
2011	664.096.774	-
	<u>5.804.975.452</u>	<u>11.640.353.058</u>
	<u>15.533.181.919</u>	<u>23.219.480.077</u>

16. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN

	2008	2007
Pihak ketiga:		
Uang muka penjualan	2.226.757.360	2.784.723.478
Dividen	375.116.323	356.435.370
Komisi	31.162.059	483.930.983
Lainnya	336.805.298	241.805.350
	<u>2.969.841.040</u>	<u>3.866.895.181</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	Catatan	2008	2007
Toto Limited, Jepang:			
Jasa bantuan teknis	28b	7.828.277.750	6.098.438.485
Komisi	28c	1.948.281.781	715.999.790
Biaya jaminan	28f	335.171.006	523.205.073
Sewa <i>metal moulds</i>	28d	124.884.750	1.031.276.891
		10.236.615.287	8.368.920.239
Pihak-pihak lain			
Komisi		139.804.673	122.509.354
		10.376.419.960	8.491.429.593

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"). Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan jumlah-jumlah yang diakui dalam neraca Perusahaan untuk kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 6 Januari 2009 (2007: 19 Februari 2008):

a. Kewajiban imbalan kerja

	2008	2007
Nilai kini dari imbalan kerja di akhir tahun	80.647.756.000	69.940.120.000
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	8.675.528.000	7.772.529.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(14.705.853.000)	(15.534.828.000)
	74.617.431.000	62.177.821.000

b. Biaya imbalan kerja bersih

	2008	2007
Biaya jasa kini	4.964.597.000	4.144.909.000
Biaya bunga	7.343.712.000	6.137.597.000
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	174.877.000	(35.915.000)
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	828.975.000	828.975.000
Biaya imbalan kerja bersih	13.312.161.000	11.075.566.000

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	62.177.821.000	51.716.018.000
Biaya imbalan kerja bersih	13.312.161.000	11.075.566.000
Pembayaran imbalan	(872.551.000)	(613.763.000)
Saldo akhir	74.617.431.000	62.177.821.000

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Metode penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>
Tingkat diskon	: 12% (2007: 10,5%)
Kenaikan gaji tahunan	: 10% (2007: 8,5%)
Tabel tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999
Tingkat pengunduran diri	: 6% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 52 tahun
Umur pensiun	: 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham, dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham		Persentase kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
Toto Limited, Jepang	19.557.734	19.557.734	39,5	39,5	19.557.734.000	19.557.734.000
PT Suryaparamitra Abadi	12.554.150	12.554.150	25,3	25,3	12.554.150.000	12.554.150.000
PT Multifortuna Asindo	14.857.078	14.857.078	30,0	30,0	14.857.078.000	14.857.078.000
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.567.038	2.567.038	5,2	5,2	2.567.038.000	2.567.038.000
Jumlah	49.536.000	49.536.000	100,0	100,0	49.536.000.000	49.536.000.000

Saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 49.536.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

Jumlah agio yang timbul dari penawaran saham	28.462.000.000
Dikurangi: Jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(28.036.000.000)
	426.000.000

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan No. 40/2007, setiap tahun perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari pendapatan bersihnya sebagai dana cadangan, hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan sebesar Rp9.907.200.000.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 17 Juni 2008, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp17.337.600.000 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Juni 2007, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp19.814.400.000 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006.

23. PENJUALAN BERSIH

	2008	2007
<i>Sanitary:</i>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	216.299.895.082	167.232.814.334
Grup Toto	212.221.269.437	156.104.166.701
Pihak ketiga	31.813.457.116	44.599.922.507
	<u>460.334.621.635</u>	<u>367.936.903.542</u>
<i>Fittings:</i>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	396.107.834.398	306.798.799.399
Grup Toto	154.279.504.772	114.171.139.747
Pihak ketiga	52.867.755.347	46.701.810.566
	<u>603.255.094.517</u>	<u>467.671.749.712</u>
<i>Kitchen systems dan marblite:</i>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	435.567.600	-
Grup Toto	42.635.081.733	41.131.748.703
Pihak ketiga	17.686.416.467	9.088.949.386
	<u>60.757.065.800</u>	<u>50.220.698.089</u>
	<u>1.124.346.781.952</u>	<u>885.829.351.343</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<i>Sanitary:</i>		
Toto Limited, Jepang (2008: 7%; 2007: 16%)	83.467.058.004	141.282.487.848
PT Surya Pertiwi (2008: 19%; 2007: 19%)	216.299.895.082	167.232.814.334
<i>Fittings:</i>		
PT Surya Pertiwi (2008: 35%; 2007: 34%)	396.107.834.398	306.798.799.399

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	424.522.055.282	347.993.077.606
Upah langsung	166.523.190.907	145.814.483.554
Biaya pabrikasi	219.618.762.787	167.733.872.795
Jumlah biaya produksi	810.664.008.976	661.541.433.955
Ditambah: Persediaan barang dalam proses awal tahun	31.898.642.223	28.630.808.000
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	842.562.651.199	690.172.241.955
Dikurangi: Persediaan barang dalam proses akhir tahun	(33.118.890.417)	(31.898.642.223)
Beban pokok produksi	809.443.760.782	658.273.599.732
Ditambah: Persediaan barang jadi awal tahun	80.200.877.260	75.278.609.534
Pembelian selama tahun berjalan	2.768.783.630	2.637.375.815
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	892.413.421.672	736.189.585.081
Dikurangi: Persediaan barang jadi akhir tahun	(75.738.818.544)	(80.200.877.260)
Beban pokok penjualan	816.674.603.128	655.988.707.821

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

25. BEBAN PENJUALAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 28)	15.772.108.011	12.366.862.426
Iklan, promosi dan agen	7.510.055.225	5.363.798.639
Beban penjualan ekspor	4.242.232.323	4.828.293.326
Percetakan	2.665.511.835	135.304.618
Perjalanan dan pengangkutan	1.138.008.992	1.134.108.019
	31.327.916.386	23.828.367.028

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007
Gaji dan tunjangan	34.669.770.485	29.908.942.306
Penyusutan	12.592.458.341	10.763.010.898
Pemeliharaan dan perbaikan	5.049.051.633	3.995.774.737
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.301.608.000	3.947.696.165
Sewa	3.372.502.494	2.857.566.655
Perlengkapan kantor	3.245.404.241	2.989.406.760
Telepon, air dan listrik	1.522.738.907	1.550.167.390
Jasa profesional	1.435.497.603	1.976.069.868
Representasi	1.396.989.288	1.374.728.445
Pendidikan dan pelatihan	108.207.363	40.003.399
Lainnya	2.989.634.903	3.281.453.818
	70.683.863.258	62.684.820.441

27. BEBAN DAN PENGHASILAN BUNGA

a. Penghasilan bunga

	2008	2007
Bunga deposito	1.327.602.006	13.559.607
Jasa giro	413.421.431	274.782.480
	1.741.023.437	288.342.087

b. Beban bunga

	2008	2007
Bunga pinjaman bank		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	3.669.588.050	5.049.195.018
PT Bank Mizuho Indonesia	3.632.216.471	4.642.730.838
PT Bank Resona Perdania	1.615.949.731	1.703.168.950
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	850.437.304	856.784.936
Resona Bank, Ltd., Tokyo	942.652.673	878.195.553
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	174.181.825	224.171.239
Jumlah bunga pinjaman bank	10.885.026.054	13.354.246.534
Bunga penggunaan fasilitas <i>letters of credit</i>	5.867.883.836	6.752.680.141
Bunga sewa pembiayaan	1.397.600.153	1.577.029.640
	18.150.510.043	21.683.956.315

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dibawah ini adalah analisa mengenai akun-akun pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Piutang usaha (Catatan 4)				
PT Surya Pertiwi	150.128.778.550	134.327.968.051	73,17%	78,22%
Toto Limited, Jepang	32.768.831.577	20.627.499.136	15,97%	12,01%
Taiwan Toto Co., Ltd.	3.247.376.019	1.753.402.422	1,58%	1,02%
Toto Vietnam Co., Ltd.	3.903.021.176	3.476.212.497	1,90%	2,02%
Toto Kiki (H.K.) Ltd.	2.600.647.119	1.932.318.493	1,27%	1,13%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.643.510.266	755.173.952	0,80%	0,44%
Jumlah	<u>194.292.164.707</u>	<u>162.872.574.551</u>	<u>94,69%</u>	<u>94,84%</u>
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
PT Dian Surya Global	6.527.285.608	2.576.697.696	77,17%	67,88%
PT Surya Pertiwi	1.610.749.275	654.826.756	18,97%	17,25%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	-	150.647.532	0,00%	10,36%
Jumlah	<u>8.138.034.883</u>	<u>3.382.171.984</u>	<u>96,14%</u>	<u>95,49%</u>
Hutang usaha (Catatan 12)				
PT Dian Surya Global	4.520.604.020	3.305.673.822	2,57%	2,76%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.239.978.089	1.668.573.967	0,71%	1,25%
Jumlah	<u>5.760.582.109</u>	<u>4.974.247.789</u>	<u>3,28%</u>	<u>4,01%</u>
Penjualan bersih (Catatan 23)				
<i>Sanitary:</i>				
PT Surya Pertiwi	216.299.895.082	167.232.814.334	19,24%	18,88%
Grup Toto	212.221.269.437	156.104.166.701	18,88%	17,62%
	<u>428.521.164.519</u>	<u>323.336.981.035</u>	<u>38,12%</u>	<u>36,53%</u>
<i>Fittings:</i>				
PT Surya Pertiwi	396.107.834.398	306.798.799.399	35,23%	34,63%
Grup Toto	154.279.504.772	114.171.139.747	13,72%	12,89%
	<u>550.387.339.170</u>	<u>420.969.939.146</u>	<u>48,95%</u>	<u>47,52%</u>
<i>Kitchen system dan marblite:</i>				
PT Surya Pertiwi	435.567.600	-	0,04%	0%
Grup Toto	42.635.081.733	41.131.748.703	3,79%	4,64%
	<u>43.070.649.333</u>	<u>41.131.748.703</u>	<u>3,83%</u>	<u>4,64%</u>
Jumlah	<u>1.021.979.153.022</u>	<u>785.438.668.884</u>	<u>90,90%</u>	<u>88,69%</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Pembelian				
Grup Toto - material	41.031.057.209	34.219.704.295	9,26%	7,72%
Toto Limited, Jepang - <i>sanitary moulds</i>	1.124.262.864	1.132.385.198	0,25%	0,26%
PT Dian Surya Global	26.716.883.512	16.180.405.933	6,03%	3,65%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	952.920.559	439.257.245	0,22%	0,10%
Jumlah	<u>69.825.124.144</u>	<u>51.971.752.671</u>	<u>15,76%</u>	<u>11,73%</u>
Beban pokok penjualan				
Toto Limited, Jepang: <i>Sewa metal moulds</i>	734.682.987	1.606.810.903	0,11%	0,24%
Biaya perusahaan yang ditagih kembali (Catatan 28g)	222.903.080	493.162.796	0,03%	0,08%
PT Dian Surya Global: Penjualan barang bekas	(14.815.405.617)	(6.037.100.511)	(2,26%)	(0,92%)
Jumlah	<u>(13.857.819.550)</u>	<u>(3.937.126.812)</u>	<u>(2,12%)</u>	<u>(0,60%)</u>
Beban usaha (Catatan 26)				
Toto Limited, Jepang: Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	15.772.108.011	12.366.862.426	39,85%	37,18%
Biaya komisi	1.358.689.240	1.419.598.026	3,43%	4,27%
Jumlah	<u>17.130.797.251</u>	<u>13.786.460.452</u>	<u>43,28%</u>	<u>41,45%</u>
Beban lain-lain				
Biaya jaminan: Toto Limited, Jepang	260.298.031	327.699.588	0,66%	1,51%
Jumlah	<u>260.298.031</u>	<u>327.699.588</u>	<u>0,66%</u>	<u>1,51%</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

- a) Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- b) Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Untuk penjualan produk-produk yang menggunakan teknologi *new plumbing fittings* dan *high pressure castings*, Perusahaan dikenakan kewajiban membayar tambahan royalti, masing-masing sebesar 0,1% dan 1% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut, perjanjian lisensi ini telah berakhir pada 31 Desember 2007 dan Perusahaan tidak memperpanjangnya. Di samping itu, untuk penjualan produk-produk yang menggunakan teknologi *glazur* menggunakan merek "TOTO" dan tidak menggunakan merek "TOTO", Perusahaan dikenakan kewajiban membayar royalti, masing-masing sebesar 2,0% dan 3,5% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut. Seluruh royalti yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto.
- c) Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi dan pembelian impor bahan baku tertentu dari luar Jepang.
- d) Berdasarkan perjanjian sewa *metal moulds*, untuk *eco washer* dan *J-Max*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal moulds* untuk *eco washer* dan *J-Max* kepada Toto Limited, Jepang, masing-masing sebesar antara USD1 dan USD3 untuk setiap produk yang diproduksi dengan *metal moulds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang. Perjanjian sewa *metal moulds* untuk *eco washer* telah berakhir sejak tanggal 30 Juni 2008 dan Perusahaan tidak memperpanjang perjanjian tersebut.
- e) Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan *sanitary moulds* dari Toto Limited, Jepang.
- f) Berdasarkan perjanjian biaya jaminan, Perusahaan berkewajiban membayar biaya jaminan kepada Toto Limited, Jepang sebesar 0,25% per tahun atas saldo pinjaman sebesar JPY1.444.030.000 atau setara dengan Rp119.941.131.800 yang dijamin oleh Toto Limited, Jepang.
- g) Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, masing-masing untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
- h) Perusahaan membeli *fittings parts* dan menjual barang bekas *fittings* kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.
- i) Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2008 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 17 Juni 2008 sebagai berikut:
- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp745.000.000/tahun.
 - Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2008 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2007 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 8 Juni 2007 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp449.000.000/tahun.
- Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2007 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

	Sanitary	Fittings	Kitchen systems dan marblite	Jumlah
2008				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	243.956.409.017	206.661.239.933	42.707.566.470	493.325.215.420
Domestik	216.378.212.617	396.593.854.584	18.049.499.331	631.021.566.532
	460.334.621.634	603.255.094.517	60.757.065.801	1.124.346.781.952
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	185.533.933.542	142.137.623.260	37.429.808.405	365.101.365.207
Domestik	160.137.152.881	275.750.034.238	15.686.050.802	451.573.237.921
	345.671.086.423	417.887.657.498	53.115.859.207	816.674.603.128
<u>Laba kotor</u>				
Luar negeri	58.422.475.475	64.523.616.673	5.277.758.065	128.223.850.213
Domestik	56.241.059.736	120.843.820.346	2.363.448.529	179.448.328.611
	114.663.535.211	185.367.437.019	7.641.206.594	307.672.178.824
<hr/>				
	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	Jumlah
2007				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	200.594.076.041	160.432.997.095	40.476.107.941	401.503.181.077
Domestik	167.342.827.501	307.238.752.617	9.744.590.148	484.326.170.266
	367.936.903.542	467.671.749.712	50.220.698.089	885.829.351.343
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	154.739.689.529	125.621.054.636	36.368.178.918	316.728.923.083
Domestik	118.335.002.847	213.895.309.245	7.029.472.646	339.259.784.738
	273.074.692.376	339.516.363.881	43.397.651.564	655.988.707.821
<u>Laba kotor</u>				
Luar negeri	45.854.386.512	34.811.942.459	4.107.929.023	84.774.257.994
Domestik	49.007.824.654	93.343.443.372	2.715.117.502	145.066.385.528
	94.862.211.166	128.155.385.831	6.823.046.525	229.840.643.522

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2008		
	<u>Mata uang asing</u>		<u>Setara Rupiah</u>
Aktiva			
Kas	JPY	59.658.203	7.232.363.950
	USD	3.480.458	38.111.009.845
Piutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY	102.930.215	12.478.229.940
	USD	2.893.621	31.685.156.217
Pihak ketiga	USD	556.514	6.093.832.023
Jumlah aktiva			95.600.591.975

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2008	
	Mata uang asing	Setara Rupiah
<u>Kewajiban</u>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 536.500.000	65.039.895.000
	USD 700.000	7.665.000.000
Hutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 3.554.865	430.955.573
	USD 314.547	3.444.294.695
Pihak ketiga	JPY 192.057.584	23.283.102.494
	USD 9.540.980	104.473.738.179
	EUR 832.989	12.855.111.456
	SGD 71.586	544.588.339
	GBP 188.787	2.983.332.740
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	USD 136.951	1.499.609.837
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 2.846	31.162.059
Pinjaman jangka panjang	JPY 856.540.000	103.838.344.200
	USD 15.500.000	169.725.000.000
Jumlah kewajiban		495.814.134.572
Jumlah kewajiban, bersih		400.213.542.597
2007		
	Mata uang asing	Setara Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Kas	JPY 41.925.621	3.482.342.080
	USD 2.105.977	19.836.195.573
Piutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 132.117.142	10.973.649.815
	USD 1.865.480	17.570.956.684
Pihak ketiga	USD 675.631	6.363.772.628
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 228	2.147.532
Jumlah aktiva		58.229.064.312

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2007	
	Mata uang asing	Setara Rupiah
<u>Kewajiban</u>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 536.500.000	44.561.690.000
	USD 700.000	6.593.300.000
Hutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 13.450.873	1.117.229.539
	USD 302.222	2.846.628.629
Pihak ketiga	JPY 187.401.835	15.565.596.466
	USD 6.735.917	63.445.603.788
	EUR 732.602	10.080.431.877
	GBP 152.004	2.858.304.852
	SGD 13.267	86.258.639
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	USD 115.774	1.090.472.857
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 51.378	483.930.983
Pinjaman jangka panjang	JPY 1.444.030.000	119.941.131.800
	USD 15.500.000	145.994.500.000
Jumlah kewajiban		414.665.079.430
Jumlah kewajiban, bersih		356.436.015.118

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai terhadap kelebihan kewajiban atas aktiva dalam mata uang asing. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan kerugian sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan bisa ditutupi dengan hasil penjualan ekspor yang jumlahnya kurang lebih 44% dari jumlah penjualan bersih.

31. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perikatan sewa pembiayaan

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang pada tanggal 31 Desember 2008 adalah USD1.039.914, JPY12.631.052, Rp3.642.990.714 (2007: USD1.879.256, JPY44.468.730 dan Rp3.861.054.826).

Perikatan *letters of credit* yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempunyai fasilitas *letters of credit* yang belum digunakan sebesar USD20.410.376 (2007: USD9.251.311).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Komitmen pembelian aset tetap

Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2008 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa *generator set* dari PT Trakindo Utama dan *mold set* dari PT Dynaplast Tbk, masing-masing sejumlah USD1.045.400 setara dengan Rp11.447.130.000 dan Rp820.000.000, dan telah membayarkan uang muka masing-masing sejumlah Rp2.289.426.000 dan Rp328.000.000.

32. KONTINJENSI

Dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 terdapat catatan tentang kontinjensi sehubungan dengan adanya pembajakan dan pengedaran *software* bajakan yang dilakukan oleh Perusahaan, yang dapat mengakibatkan Perusahaan dikenai denda sebesar Rp500.000.000 dan tuntutan lain oleh negara serta tuntutan secara perdata dari pemasok *software* dan pihak lain. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Penghentian Penyidikan dari Badan Reserse Kriminal Polri Direktorat II Ekonomi dan Khusus dengan nomor No. Pol S.Tap/52A/VIII/2008/Dit.II.Eksus sehubungan dengan masalah tersebut karena telah disimpulkan tidak terdapat cukup bukti.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2007 Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	2008 Setelah reklasifikasi
Penjualan bersih	895.261.887.783	(9.432.536.440)	885.829.351.343
Beban penjualan	33.260.903.468	(9.432.536.440)	23.828.367.028

34. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.
- b. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang kemudian diganti oleh IAI menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- c. PSAK No. 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”, dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang kemudian diganti oleh IAI menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2009.